

ABSTRAK

Masalah emosional atau psikologis yang banyak dialami pasien hemodialisa adalah kecemasan (ansietas) dan depresi atau stres. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kecemasan yaitu dengan melakukan edukasi perbaikan manajemen diri atau *self management*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi *self management* terhadap kecemasan pasien hemodialisa.

Penelitian menggunakan rancangan *quasy-experiment* dengan pendekatan *untread control group design with dependent pretest and posttest samples*. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan 22 responden kelompok intervensi dan 22 responden kelompok kontrol. Variabel dalam penelitian adalah edukasi *self management* sebagai variabel bebas dan kecemasan sebagai variabel terikat. Instrumen yang digunakan ialah kuesioner *zung self-rating scale (ZSAS)*, dengan uji statistik menggunakan uji *t-test* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata nilai kecemasan antara sebelum dan setelah tindakan pemberian edukasi pada kelompok intervensi dan kontrol. Sebagaimana hasil uji statistik paired t test diperoleh $p = 0,001$ pada kelompok intervensi sedangkan pada kelompok kontrol $p = 0,274$.

Edukasi *self management* berpengaruh terhadap kecemasan pasien *acute kidney injury (AKI)* yang melakukan hemodialisa di unit hemodialisa RSI Jemursari Surabaya. Edukasi self management dapat digunakan sebagai alternatif program intervensi yang bisa dilakukan perawat maupun pelayanan kesehatan pada pasien hemodialisa.

Kata kunci: Edukasi *self management*, Kecemasan, Hemodialisa.